

LAPORAN KEGIATAN GROUND CHECK AREAL LAHAN REHABILITASI



PROGRAM OFFICER KAB. ENREKANG
KONSORSIUM KAPABEL

NOVEMBER 2021
ENREKANG

A. ALAS PIKIR

Daerah Aliran Sungai (DAS) adalah satu kesatuan yang tak terpisahkan antara kondisi biofisik dan kondisi sosial yang menjadi suatu sistem ekologis. DAS Saddang merupakan salah satu DAS di Provinsi Sulawesi Selatan, secara administrasi meliputi Kabupaten Tana Toraja, Toraja Utara, Enrekang pada bagian hulu dan Kabupaten Pinrang bagian hilir. Sungai saddang bermuara di selat makassar yakni muara Babana dan muara Paria dengan panjang sekitar $\pm 181,5$ km sedangkan luasnya sekitar luas 5.453 km^2 (Zulfan, 2013).

DAS Saddang mempunyai peranan besar dalam kelangsungan hidup masyarakat Sulawesi selatan khususnya kabupaten Enrekang, berperan sebagai penyuplai air baku, irigasi persawahan, dan PLTA. Besarnya manfaat yang diberikan oleh DAS ini juga sebanding dengan permasalahan yang terjadi pada daerah sekitarnya. Berkurangnya tutupan lahan akibat adanya aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat sekitar DAS khususnya masyarakat hulu DAS seperti alih fungsi lahan dari hutan menjadi pertanian, pembalakan liar dan kebakaran hutan, menyebabkan terjadinya bencana longsor, kekeringan dan banjir setiap tahunnya. Selain itu, yang memepengaruhi kejadian bencana ialah factor cuaca yang tidak sesuai lagi dengan kalender musim, sehingga menambah beban dari bencana tersebut. Meningkatnya erosivitas lahan yang terjadi di hulu DAS berimplikasi terhadap peningkatan sedimentasi di hilir DAS. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa upaya penyelamatan tutupan hutan tersisa di hulu DAS Saddang harus segera dilaksanakan. Salah satu upaya penyelamatan ialah dengan melakukan rehabilitasi lahan hutan.

Rehabilitasi merupakan suatu usaha memperbaiki, memulihkan kembali, dan meningkatkan kondisi lahan yang rusak agar dapat berfungsi secara optimal baik sebagai unsur produksi, media pengatur tata air, maupun sebagai unsur perlindungan alam dan lingkungannya (wahono, 2002). Tujuan rehabilitasi menurut Peraturan Pemerintah No. 76 Tahun 2008 ialah untuk memulihkan, mempertahankan, dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya dukung produktifikats, dan peranannya dalam mendukung system penyanggah kehidupan dapat terjaga.

Kegiatan rehabilitasi ini sejalan dengan aktivitas program yakni meningkatnya tutupan lahan hutan. Kegiatan ini akan dilaksanakan dimasing - masing desa intervensi pada wilayah hulu dimana Kabupaten Enrekang meliputi Desa Paladang, Desa Pundilemo, Desa Ranga, dan Desa Tungka. Dalam upaya mendorong peningkatan tutupan lahan hutan maka perlu adanya informasi terkini dan aktual terhadap daerah intervensi program, sehingga berdampak pada strategi perencanaan pelaksanaan kegiatan rehabilitasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan kegiatan Ground Check Lahan Rehabilitasi untuk memastikan lokasi rehabilitasi hutan.

B. TUJUAN dan OUTPUT

Tujuan dari kegiatan ini ialah:

1. Mengetahui penutupan lahan yang Up to date dari masing-masing kelas penutupan lahan yang ada di masing-masing desa intervensi kabupaten Enrekang.
2. Menghitung tingkat akurasi dari kesesuaian antara hasil penafsiran (pemetaan drone) dengan pengecekan lapangan (Groundcheck) yang dilakukan di masing-masing desa intervensi kabupaten Enrekang

Output dari kegiatan ini ialah:

1. Memberikan gambaran lokasi yang akan direhabilitasi di masing – masing desa intervensi program Kab. Enrekang
2. Adanya lokasi areal rehabilitasi lahan di masing – masing desa intervensi program Kab. Enrekang

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan dimasing masing desa intervensi program dari tanggal 22 November sampai 23 November 2021, dengan melakukan kunjungan langsung di lokasi-lokasi yang memiliki tutupan lahan yang berkurang dan lokasi terjadi longsor. Kegiatan ini dimulai dari Desa tungka pada tanggal 22 November 2021, Desa Pundilemo pada tanggal 23 November 2021, Desa Paladang pada tanggal 14 November 2021, dan Desa Ranga pada tanggal 25 November 2021.

Tabel 01. Peserta kegiatan ground check Areal Lahan Rehabilitasi Kab. Enrekang

Peserta	Desa	Intansi/Lembaga	Jumlah Peserta
Polisi Kehutanan		KPH Mata Allo	3
Penyuluh Kehutanan		KPH Mata Allo	3
Anggota Gapoktanhut Sipatuju	Ranga	Gapoktanhut Sipatuju	1
Anggota Gapoktanhut Salubulo	Ranga	Gapoktanhut Salubulo	2
Anggota Gaoktanhut Massewwa	Paladang	Gaoktanhut Massewwa	2
Anggota Gapoktanhut Sipatuo	Tungka	Gapoktanhut Sipatuo	2
Anggota KTH Sipatuo	Pundilemo	KTH Sipatuo	2
PMU		KAPABEL	6
	Total Peserta		21

Pada implementasinya kegiatan ini dilakukan bersama PMU, Anggota kelompok tani hutan, dan Unit Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Mata Allo. Diawali dengan diskusi bersama anggota kelompok untuk mengetahui lokasi-lokasi yang akan dikunjungi dan akses jalan menuju lokasi tersebut, kemudian melakukan pengambilan dokumentasi dan titik koordinat dimasing – masing lokasi rehabilitasi. Pengambilan titik koordinat menggunakan metode random sampling dengan jumlah lokasi yang disesuaikan dengan luas izin pemanfaatan kawasan maupun luas izin yang diusulkan. Dokumentasi pengambilan titik areal rehabilitasi lahan dapat dilihat pada *table 02*.

Tabel 02. Dokumnetasi koordinat Areal Lahan Rehabilitasi Kab. Enrekang

Waktu	Desa	Koordinat	
		x	y
22 Nov 2021	Tungka	-3°31'38,25304"S -3°31'37,908"S -3°30'34,362"S -3°30'33,246"S	119°42'49,23922"E 119°42'41,364"E 119°42'16,068"E 119°42'9,894"E
23 Nov 2021	Pundilemo	-3°36'52,878"S -3°36'53,466"S -3°37'43,452"S -3°37'45,042"S	119°48'20,238"E 119°48'28,128"E 119°48'35,622"E 119°48'37,398"E
24 Nov 2021	Paladang	3,6348S 3,6372S 3,6521S	119,8546E 119,8516E 119,8701E
25 Nov 2021	Ranga	-3°34'54,7266"S -3°34'34,84974"S -3°34'25,82778"S -3°34'4,22029"S -3°32'17,01578"S -3°32'40,67743"S	119°50'43,21644"E 119°50'27,53196"E 199°49'43,74991"E 119°49'18,6479"E 119°47'59,08128"E 119°47'59,03743"E

Secara umum kegiatan berlangsung dengan baik tanpa terkendala, kondisi cuaca sangat mendukung maupun kondisi jalan yang cukup baik. Pengambilan titik koordinat dilakukan dimasing-masing dusun sehingga dapat mewakili kondisi dari keseluruhan areal lahan rehabilitasi. Informasi lainnya juga yang didapatkan ialah adanya kesesuaian kondisi dilapangan dengan kondisi pemetaan drone yakni telah berkurangnya tutupan lahan dan adanya bekas terjadinya longsor.



Gambar 01. Dokumentasi hasil ground check lapang areal lahan rehabilitasi di Desa Ranga, Desa Tunga, Desa Paladang, dan Desa Pundilemo

D. HAMBATAN DALAM PELAKSANAAN

Pada pelaksanaan kegiatan ground check areal lahan rehabilitasi ini berjalan sesuai dengan waktu tanpa terkendala dengan factor cuaca. Selain itu juga lokasi pengabilan titik terjangkau dan kondisi jalan dapat ditempuh dengan roda 2 sehingga pelaksanaannya sesuai dengan perencanaan.

E. RENCANA TINDAK LANJUT

Renca tindak lanjut setelah kegiatan ini melakukan input data lokasi areal lahan rehabilitasi dan kemudian menjadi landasan untuk melakukan penanaman yang akan dilaksanakan pada bulan januari dan februari 2022.